

**Manajemen Arista Sport Center Di Ungaran****Pungky Putra Kusuma^{1✉}, Lulu April Farida²**Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia¹²**History Article***Received : 12 March 2021**Accepted : April 2021**Published : June 2021***Keywords***Management; Sport; Center.***Abstract**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen Arista Sport Center di Ungaran tahun 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan di Arista Sport Center di Ungaran yaitu di Jalan Merdeka Kelurahan Langensari Kecamatan Ungaran Barat. Sumber data dalam penelitian ini adalah pengelola, karyawan dan pengunjung. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan, 1) Manajemen perencanaan di Arista Sport Center sudah berjalan dalam pengadaan fasilitas-fasilitasnya dan memiliki tujuan yang sama yaitu berbisnis serta memfasilitasi olahraga futsal dan badminton di Arista Sport Center, 2) Manajemen pengorganisasian Arista Sport Center masih belum memiliki struktur organisasi sehingga terjadi fungsi ganda terhadap tugas karyawan, 3) Manajemen pengarahannya pada Arista Sport Center sudah ada komunikasi antara pengelola dengan karyawan, kemudian karyawan dengan pelanggan berjalan dengan baik. Selain itu komunikasi juga berfungsi sebagai usaha promosi guna menarik pelanggan, dan 4) Manajemen pengawasan pada Arista Sport Center, pengelola selalu melakukan pemantauan baik terhadap kinerja karyawan maupun minat pelanggan (member). Simpulan dalam penelitian ini adalah manajemen Arista Sport center di Ungaran Tahun 2018 sudah berjalan sesuai yang diharapkan oleh pengelola berdasarkan fungsi manajemen.

Abstract

The purpose of this study was to determine the management of Arista Sport Center in Ungaran in 2018. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The location of this research was conducted at the Arista Sport Center in Ungaran, namely in Jalan Merdeka, Langensari Village, Ungaran Barat District. Sources of data in this study are managers, employees and visitors. The research instruments used were observation, interviews, and documentation. Data analysis uses data reduction, data display, and conclusion drawing data. Research and discussion results show, 1) Planning management at the Arista Sport Center has been running in the provision of its facilities and has the same objectives, namely doing business and facilitating futsal and badminton sports at the Arista Sport Center, 2) Arista Sport Center organizational management still does not have an organizational structure so that there is a dual function of employee duties, 3) management of the facilities at the Arista Sport Center, there is already communication between the manager and the employees, then the employees and customers are running well. In addition, communication also functions as a promotional effort to attract customers, and 4) Supervising management at the Arista Sport Center, the manager always monitors both employee performance and customer interest (members). The conclusion in this study is that the management of the Arista Sport center in Ungaran in 2018 has gone as expected by the manager based on management functions.

How To Cite:

Kusuma, P. P., & Farida, L. A., (2021). Manajemen Arista Sport Center Di Ungaran. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 365 – 372.

✉ Corresponding author :

E-mail: pungkypk@students.unnes.ac.id

© 2021 Universitas Negeri Semarang

p-ISSN 2723-6803

e-ISSN-

PENDAHULUAN

Olahraga pada hakekatnya bersifat netral, namun masyarakatlah yang membentuk kegiatannya dan memberi arti. Seperti di Indonesia, sesuai fungsi dan tujuannya dikenal beberapa untuk kegiatan olahraga seperti (1) olahraga Pendidikan yang mempunyai tujuan yang bersifat mendidik, (2) olahraga rekreasi yang memiliki tujuan yang bersifat rekreatif, (3) olahraga kesehatan bertujuan untuk pembinaan kesehatan, (4) olahraga rehabilitasi bertujuan untuk rehabilitasi, (5) olahraga kompetitif (prestasi) bertujuan untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, ada permasalahan yang ada dalam manajemen Arista *Sport Center*. Pokok permasalahan yang ada pada manajemen Arista *Sport Center* seperti perencanaan yang hanya dilakukan oleh seorang pengelola saja. Sebelum membahas masalah manajemen Arista *Sport Center*, berikut dijelaskan mengenai teori-teori yang berhubungan dalam penelitian tersebut.

Manajemen adalah ilmu dan seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan yang diinginkan (Tisna dan Sudarmada, 2014:9). Manajemen merupakan ilmu terapan yang bisa diimplementasikan pada berbagai bidang kehidupan masyarakat (Widyaningsih, 2018:4). Menurut Dian Wijayanto (2012:1) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sari dan Marlina, 2012:40). Manajemen secara umum didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain (Mesnan dan Antonius, 2019:37). Berkaitan dengan istilah manajemen, terdapat tiga pandangan berbeda: pertama, mengartikan administrasi lebih luas dari manajemen (manajemen merupakan inti dari administrasi); kedua, melihat manajemen lebih luas dari administrasi; ketiga, pandangan yang menganggap bahwa manajemen identik dengan administrasi (Rahmat dan Irfandi, 2018:90). Prinsip dasar dalam manajemen yakni pembagian kerja, otoritas dan tanggung jawab, disiplin, kesatuan dalam perintah dan arahan, penyelarasan dari kepentingan individu menjadi kepentingan bersama, remunerasi, sentralisasi, rantai otoritas, instruksi, ekuitas, stabilitas masa aktif sumberdaya manusia, inisiatif dan esprit de corps (Andrew dan Suryawan, 2015:176).

Manajemen termasuk ilmu yang dibutuhkan oleh manusia sebagai tatanan dalam kehidupan baik secara individu maupun kelompok, Manajemen sebagai kolektifitas orang-orang yang melakukan aktifitas manajemen yang merupakan ilmu perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam sebuah organisasi (Mukhsinuddin, 2017:44). Manajemen pada dasarnya tidak bisa terlepas dari organisasi secara keseluruhan. Secara fungsi, manajemen merupakan cara dari suatu keputusan seperti sasaran dan arahan yang telah ditentukan (Mutholib, Nurharsono, dan Raharjo, 2013:384). Dalam sebuah proses manajemen seperti *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* atau disingkat *POAC* harus berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan (Firdiansyah, 2015:1583). Konsep inti dari manajemen yaitu: 1) manajemen berfungsi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program, 2) istilah manajemen dan administrasi diartikan sama, namun lebih disukai menggunakan istilah manajemen, 3) manajemen merupakan sebuah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan (Gema, Rumini, dan Soenyoto, 2016:10). Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pada dasarnya adalah aktivitas kerja yang melibatkan koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaannya meliputi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan evaluasi.

Mengenai manajemen tidak terlepas dari yang namanya manajemen olahraga. Menurut Harsuki (2012:63) manajemen olahraga setiap kombinasi dari keterampilan yang berkaitan dengan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), pengawasan (*controlling*), penganggaran (*budgeting*), kepemimpinan (*leading*), dan penilaian (*evaluating*), di dalam konteks dari suatu organisasi atau departemen yang produk utamanya atau servisnya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik. Manajemen olahraga adalah suatu kombinasi keterampilan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian, pengarahan dan evaluasi dalam konteks suatu organisasi yang memiliki produk utama yang berkaitan dengan olahraga (Marwan, Rahmat, dan Rohyana, 2018:181). Pada dasarnya manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Seorang yang telah lulus dari sekolah tinggi ilmu administrasi atau dari lembaga ilmu Manajemen bisnis tidak otomatis mengerti atau

menerapkan manajemen olahraga (Harsuki, 2012:117). Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen olahraga adalah suatu proses untuk mengatur segala kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu yang bersifat kelompok dengan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan yang berkaitan dengan olahraga atau kegiatan fisik. Dalam hal ini manajemen yang baik sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi.

Sebuah manajemen olahraga selalu dihubungkan dengan fasilitas. Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Sesuatu yang dapat melancarkan dan memudahkan suatu usaha tersebut biasanya berupa benda-benda atau uang. Jenis-jenis fasilitas dapat dibedakan menjadi 2, yaitu fasilitas fisik dan fasilitas uang (Khuluq, Budi dan Warsu, 2016:15). Manajemen olahraga pada dasarnya harus memperhatikan aspek sumber daya manusianya, seperti kesehatan jasmani dan latihan olahraga secara teratur (Kusuma dan Setyawati, 2016:68). Pengelolaan fasilitas olahraga tidak lepas dari istilah manajemen fasilitas olahraga. manajemen prasarana olahraga merupakan proses kerjasama dalam memanfaatkan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien. Manajemen fasilitas olahraga bertujuan untuk mengatur, mengawasi, pemeliharaan terjamin, dan pengoperasian keuangan fasilitas dan ramah lingkungan (Rahmi dan Pramono, 2019:1). Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen fasilitas olahraga merupakan suatu proses perencanaan, pengadministrasian, koordinasi, dan penilaian harian dari fasilitas olahraga. Tugas-tugas ini meliputi suatu aturan pertanggung jawaban yang luas, termasuk memasarkan fasilitas, mempromosikan event yang menggunakan fasilitas tersebut, pemeliharaan fasilitas dan mempekerjakan dan memecat karyawannya.

Sport center merupakan bagian dari tempat untuk melakukan aktivitas olahraga. *Sport Center* adalah suatu tempat olahraga yang dihadirkan di tengah masyarakat yang terdiri atas setiap kegiatan dan usaha yang dapat membantu perkembangan atau pun membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan, atau pun anggota masyarakat, entah itu dapat berupa permainan, pertandingan atau sekedar rekreasi (mengisi waktu luang dengan olahraga) (Brayen, Makarau, dan Punduh, 2018:210). *Sport center* adalah bangunan yang mewadahi berbagai olahraga di dalam ruangan tertutup maupun

terbuka. Pada negara-negara maju sarana dan prasarana yang dimiliki oleh mereka juga memasukkan unsur-unsur pendukung seperti sarana perdagangan (retail), restoran sebagai sarana pariwisata dan juga hiburan yang berkembang dinegara itu (Hidayat dan Ratriningsih, 2017:3). *Sport Center* adalah suatu tempat yang menjadi pusat kegiatan yang mewadahi kegiatan berolahraga didalamnya baik didalam ruangan tertutup maupun terbuka dan dilengkapi dengan fasilitas penunjang. Pada negara-negara maju sarana dan prasarana yang dimiliki oleh mereka juga memasukkan unsur-unsur pendukung seperti sarana rekreasi, sarana perdagangan (retail), dan restoran (Wojongan, Rondonuwu, dan Kapugu, 2019:20). Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *Sport Center* merupakan ruang atau lapangan yang digunakan sebagai tempat atau media untuk menggerakkan badan dengan tujuan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah manajemen Arista *Sport Center* di Ungaran?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen Arista *Sport Center* di Ungaran.

METODE

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J. Moleong, 2017:6).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono, 2019:18).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan sumber data primer dan sumber data sekunder (Suharsimi Arikunto, 2013:21-22).

Penelitian ini akan difokuskan pada “manajemen Arista *Sport Center* di Ungaran”. Lokus penelitian adalah tempat lokasi penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Arista *Sport Center* yang berada di jalan Raya Merdeka Kelurahan Langensari Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang sebagai tempat pelaksanaan penelitian.

Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah pengelola, karyawan dan pelanggan/ pengunjung (*member*).

Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi.

Penelitian untuk mencapai keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu

Aktivitas teknik analisis data yang digunakan yaitu 1) *Data Collection*/ Pengumpulan Data, 2) *Data Reduction* (Reduksi Data), 3) *Data Display* (Penyajian Data), dan 4) *Conclusion Drawing/ Verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pada Arista *Sport Center*

Tujuan

Pada saat ini, *sport center* sangat dibutuhkan oleh masyarakat dari anak-anak hingga dewasa, sehingga ada ketertarikan untuk mendirikan Arista *sport center*. Arista *sport center* ini didirikan pada pertengahan bulan Agustus tahun 2016. Tujuan dalam mendirikan Arista *sport center* ini awalnya adalah persaingan usaha *sport center* masih bagus, kemudian kita coba untuk membuat usaha *sport center*.

Strategi

Pertama, dalam mendirikan Arista *sport center* strategi yang dilakukan agar Arista *sport center* bisa bersaing dengan *sport center* yang lain satu satunya adalah fasilitas yang lengkap. Kedua kualitas pelayan yang terbaik termasuk biaya harga sewa yang bersaing juga.

Sasaran

Dalam mendirikan Arista *sport center* pastinya kepuasan yang ingin dicapai, untuk itu harus memaksimalkan sasaran atau tujuan. Salah satu cara untuk mempromosikan Arista *sport center* dulu agar dapat dikenal oleh masyarakat luas adalah dengan membagikan brosur. Awalnya pengelola belum tau segmen pasar di sekitar Arista *sport center*. Jadi kita

waktu itu bagi brosur bagi proposal ke sekolah-sekolah yang dekat dengan sini sampai daerah Ambarawa. Ternyata, segmen pasar lebih di dominasi dari karyawan dan pegawai pabrik, karena di sekitar Arista *sport center* yang ada hanya pabrik dan fasilitas lainnya seperti PDAM dan PLN.

Sumber Daya

Mendirikan Arista *sport center* tidak terlepas dari sumber daya, seperti pendanaan, sarana dan prasarana, manusia dan lain-lain. Sumber dana untuk mendirikan Arista *sport center* ini berasal dari modal usaha dan modal PT milik sendiri.

Pelaksanaan Rencana

Sebagai langkah awal pada Arista *sport center* supaya di terima oleh pecinta olahraga, salah satunya pada saat *opening* langsung membuat *event* Arista *sport center* Ramadhan Cup I. Pada saat itu hanya *event* badminton saja. Sejak itu sudah mulai ramai untuk badminton. Kemudian untuk futsal belum sempat membuat *event*, akan tetapi inisiatif dari karyawan-karyawan pabrik yang membuat *event* sendiri.

Pengorganisasian pada Arista *Sport Center*

Penyusunan

Dalam mendirikan Arista *sport center* dibutuhkan penyusunan organisasi, baik menyusun anggota, kegiatan dan lain-lain. Untuk struktur organisasi Arista *sport center* tidak ada, jadi yang bertanggung jawab langsung adalah kasir, office boy dan security.

Tugas – tugas

Dalam mendirikan Arista *sport center* pastinya membutuhkan karyawan. Pembagian kerja/tugas dari para karyawan sesuai bagian masing-masing seperti kasir, bertanggung jawab di lapangan juga. Kemudian bagian kebersihan, office boy membersihkan seluruh area lapangan dan area umum. Ketiga security bertanggung jawab atas keamanan dan parkir. Pengembangan dan Pemeliharaan

Tindakan pengelola terhadap sarana dan prasarana agar pelanggan bisa puas adalah memelihara dengan konsisten, menjaga kebersihan kualitas lapangan harus prima, sewaktu pelanggan pakai harus kondisi clear. Member juga bisa memberikan masukan ke pengelola, kemudian kita tampung dan kita kerjakan.

Tanggungjawab

Karyawan merupakan unsur penting bagi Arista *sport center*, karena karyawan mempunyai tanggung jawab terhadap fungsinya. Tanggung jawab masing-masing karyawan adalah sesuai dengan tugasnya. seperti penanggung jawab lapangan harus bertanggung jawab atas

lapangan dari sift pagi sampai sore, dan sift sore sampai malam. Mereka juga bertanggung jawab dari security dan lainnya.

Pengarahan pada Arista Sport Center

Usaha

Seorang manajer terhadap bawahannya harus bisa melakukan hal-hal yang bisa menjalin hubungan dengan baik, agar karyawan dapat bekerja dengan maksimal. Salah satunya adalah menerapkan bekerja secara disiplin, walaupun menerapkan sistem kekeluargaan. Karena dengan sistem kekeluargaan kita bisa terbuka dan bekerja lebih enak dan tetap dalam koridor tata tertib yang lebih baik. Jadi kalau ada yang melanggar peraturan atau tidak sesuai tugasnya atau tidak sesuai peraturan tetap kita tegur.

Cara (Teknik dan Metode)

Cara yang di pakai agar karyawan bekerja dengan suasana yang menyenangkan adalah dengan komunikasi yang baik seperti bilang ke karyawan masing-masing tiap satu Minggu sekali atau tiap pagi sebelum bekerja kita bagikan jossheet sesuai tugas masing-masing. Kalau ada jossheet yang berlebihan, maka akan diberikan tambahan uang agar mereka kerja tidak terbebani.

Motivasi

Motivasi diperlukan dalam kegiatan pekerjaan, agar karyawan dapat bekerja dengan maksimal. Tetapi yang lebih penting yaitu pendekatan hubungan antara pengelola dengan karyawan.

Pengawasan pada Arista Sport Center

Pemantauan

Pemantauan sangat penting dalam sebuah pekerjaan. Salah satu tugas dari manajer adalah memantau kinerja para karyawan. Manajer memantau karyawan pada saat bekerja biasanya anytime setiap kali bisa, tidak ditempat pun kita bisa jadi kita bisa cek lewat CCTV, manajer bisa contact karyawan lewat telpon atau whatsapp.

Koreksi

Cara pengelola untuk menilai kinerja para karyawan adalah dalam ekspektasi jossheetnya karyawan sesuai koridornya tercapai atau tidak. Kemudian posnya masing-masing walaupun siftnya beda tetap ada rolling. Jadi kapanpun karyawan bekerja tidak menekankan pekerjaan, tetapi hasilnya, proses terserah tapi hasil harus sesuai ekspektasi saja.

Pengamatan dan Pengecekan

Selama ini kinerja karyawan sampai saat ini cukup memuaskan, mungkin sekitar 70%.
Pembandingan Kinerja dengan Standar

Sarana dan prasarana Arista sport center yang sekiranya membutuhkan pembenahan, yang harus dilakukan adalah segera mungkin untuk di tangani atau di atasi.

Perbaikan

Target jumlah pelanggan yang semula direncanakan sudah melebihi, boleh di bilang over. Hal ini dikarenakan disekitar Arista sport center di radius 500 meter sampe 1 km atau sampai Ungaran saja beberapa lapangan sudah gulung tikar, member mereka pindah ke Arista sport center dan over lapangan pada futsalnya. Awalnya Arista sport center buka dari jam 09.00 WIB pagi sampai jam 23.00 WIB, tetapi sekarang Arista sport center buka dari jam 08.00 WIB sampai jam 01.00 WIB.

Monitoring (koordinasi)

Bentuk koordinasi antar struktur organisasi sampai saat ini masih sistem pengawasan di sistem pengawasan dan penugasan. Kita bagi pos untuk penugasan kemudian kita kasih standart, kita kasih pekerjaan, ekspektasinya apa. Dari sini mereka harus memberikan hasilnya sesuai pos mereka masing-masing.

Perencanaan pada Arista Sport Center

Arista sport center merupakan penyedia fasilitas lapangan futsal dan badminton yang sudah cukup lama sejak berdirinya yaitu tahun 2016, usianya sekitar 4 tahun hingga penelitian ini dilakukan. Latar belakang dan tujuan dibangunnya Arista sport center yaitu selain untuk berbisnis juga untuk memfasilitasi para penggemar olahraga futsal dan badminton di Kabupaten Semarang. Mengutamakan fasilitas yang memadai dan buka dari pukul 08.00 WIB sampai pukul 01.00 WIB menjadi modal agar Arista sport center dapat bersaing dengan sport center yang lain. Pengadaan kegiatan (event) yang diadakan oleh pengelola sejak dibukanya Arista sport center. Adapun kegiatan (event) tersebut diberi nama Arista Sport Center Ramadhan Cup. Tujuan diadakannya event tersebut sebagai bagian dari promosi.

Perencanaan fasilitas yang disediakan di Arista Sport Center sudah sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Sumber dana untuk pembangunan pembangunan Arista Sport Center berasal dari dana pribadi dan dari dana PT. Sarana dan prasarana di Arista Sport Center sudah sangat baik dalam memenuhi kebutuhan pecinta olahraga futsal dan badminton.

Hasil di atas menunjukkan bahwa manajemen perencanaan di Arista Sport Center sudah sangat baik dalam pengadaan fasilitas-fasilitasnya dan memiliki tujuan yang sama

yaitu berbisnis serta memfasilitasi olahraga futsal dan badminton di Arista Sport Center.

Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto dan Lismadiana (2016:101) yang menyatakan bahwa perencanaan adalah usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan dalam dan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah di tentukan.

Pengorganisasian pada Arista Sport Center

Arista Sport Center tidak memiliki struktur organisasi karena dipimpin langsung oleh pengelola langsung dan beberapa karyawan, seperti kasir, office boy dan security. Para karyawan bertanggungjawab pada shiftnya masing-masing yang terbagi menjadi 2 kali dalam satu hari untuk menjaga, memelihara dan membersihkan lapangan. Selain itu pengelola turun langsung memberikan arahan kepada karyawan untuk menciptakan koordinasi.

Tugas pengelola Arista Sport Center secara umum adalah penyusunan kebijakan teknis menyangkut pengelolaan, pengembangan, pengendalian, dan pembinaan unit-unit usaha di dalam lingkungan Arista Sport Center. Prosedur penggunaan atau penyewaan lapangan futsal dan badminton sendiri bisa dilakukan dengan booking/memesan lapangan. Prosedur pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada tidak memiliki cara yang khusus. Sistem pengelolaan dana di Arista Sport Center hanya berdasarkan pada pengelolaan perseorangan dengan membuat laporan keuangan dan diserahkan ke pengelola langsung.

Biaya sewa yang ditentukan cukup terjangkau, ukuran lapangan futsal dan badminton yang dalam kategori standar serta pencahayaan yang bagus menjadi daya tarik tersendiri bagi pengguna fasilitas Arista Sport Center.

Hasil di atas menunjukkan bahwa manajemen pengorganisasian Arista Sport Center masih kurang, karena belum memiliki struktur organisasi sehingga terjadi fungsi ganda terhadap tugas karyawan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (2015:1627), bahwa peranan dasar dari manajer merupakan salah satu faktor yang menentukan proses manajerial yang baik sehingga implikasi dari penerapan manajemen dapat membawa kesejahteraan bagi perusahaan atau penyedia jasa, konsep-konsep peranan manajer merinci hubungan dan kewajiban manajer terhadap

sistem keseluruhan, baik sistem teknis maupun sistem manusiawinya di dalam organisasi.

Pengarahan pada Arista Sport Center

Dalam hal pengarahan karyawan, pengelola selalu menanamkan rasa tanggung jawab kepada setiap karyawan karena tanggung jawab pada pekerjaan akan menciptakan target pada usaha yang dijalankan, mengedepankan asas kekeluargaan dan menjaga keharmonisan dengan karyawan merupakan modal penting di Arista Sport Center.

Cara mempromosikan fasilitas di Arista Sport Center tergolong sederhana, pengelola hanya dengan membuat event dan menyebar brosur. Fasilitas pendukung yang disediakan oleh pengelola yaitu free hotspot, kantin, dan toko olahraga. Inovasi selalu ada di tiap tahunnya untuk menjamin kepuasan pengguna fasilitas pada Arista Sport Center dan pelayanan yang diberikan oleh pihak pengelola Arista Sport Center sudah baik.

Hasil di atas menunjukkan bahwa manajemen pengarahan fasilitas pada Arista Sport Center sudah baik karena komunikasi antara pengelola dengan karyawan, karyawan dengan pelanggan berjalan dengan baik. Selain itu komunikasi juga berfungsi sebagai usaha promosi guna menarik pelanggan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Haryadi *et al* (2016:43) bahwa peran manajer untuk mengarahkan pekerja yang sesuai dengan tujuan organisasi.

Pengawasan pada Arista Sport Center

Pengelola Arista Sport Center melakukan pemantauan dengan di bantu CCTV yang ada untuk melihat kinerja para karyawannya. Dalam menilai karyawan digunakan beberapa cara antara lain mengontrol absensi masuk dan melihat dari cara karyawan saat bekerja apakah dia aktif / pasif, komunikatif atau tidak ketika melayani pelanggan. Target pelanggan di Arista Sport Center sudah melebihi jumlah target yang direncanakan.

Pemasukan dan pengeluaran dana selalu memiliki laporan. Pengecekan alat dan lapangan dilakukan setiap pagi, dicek apa ada kerusakan atau tidak. Minat member sangat baik karena mayoritas member yang bermain rutin setiap harinya. Untuk keamanan dan kenyamanan di Arista Sport Center sangat terjaga karena ada security dan CCTV.

Hasil di atas menunjukkan bahwa manajemen pengawasan pada Arista Sport Center sudah baik, karena pengelola selalu melakukan pemantauan baik terhadap kinerja karyawan maupun minat pelanggan (*member*).

Hal ini sesuai dengan pendapat Haryadi *et al* (2016:43) memastikan bahwa kinerja sesuai dengan rencana. Hal ini membandingkan antara kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan. Jika terjadi perbedaan yang signifikan antara kinerja aktual dan yang diharapkan, manajer harus mengambil tindakan yang sifatnya mengoreksi.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini yaitu manajemen Arista Sport center di Ungaran Tahun 2018 sudah berjalan sesuai yang diharapkan oleh pengelola, dengan deskripsi sebagai berikut;

Manajemen perencanaan di Arista *Sport Center* sudah berjalan dalam pengadaan fasilitas-fasilitasnya dan memiliki tujuan yang sama yaitu berbisnis serta memfasilitasi olahraga futsal dan badminton di Arista Sport Center.

Manajemen pengorganisasian Arista *Sport Center* masih belum memiliki struktur organisasi sehingga terjadi fungsi ganda terhadap tugas karyawan.

Manajemen pengarahan fasilitas pada Arista *Sport Center* sudah ada komunikasi antara pengelola dengan karyawan, karyawan dengan pelanggan berjalan dengan baik. Selain itu komunikasi juga berfungsi sebagai usaha promosi guna menarik pelanggan.

Manajemen pengawasan pada Arista *Sport Center*, pengelola selalu melakukan pemantauan baik terhadap kinerja karyawan maupun minat pelanggan (*member*).

REFERENSI

- Abdul Rachim Gema, Rumini, dan Tommy Soenyoto. 2016. *Manajemen Kompetisi Sepakbola Sumsel Super League (SSL) Kota Palembang*. Journal of Physical Education and Sport, 5 (1) (2016), p-ISSN 2252 – 6420, e-ISSN 2502 – 4477.
- Ahsanul Khuluq, Leonardo Budi H. dan M. Mukeri Warso. 2016. *Effect Of Price, Facilities And Quality Of Service Loyalty And Satisfaction Of Visitors Visitors As Intervening Variable Gardenia In Sport Center In Semarang*. Journal of Management Vol.02 No. 02, Maret 2016.
- Agrendi A. C. Wojongan, Dwight M. Rondonuwu, dan Herry Kapugu. 2019. *Sport Center Di Minahasa Tenggara “Arsitektur Metafora”*. Jurnal Arsitektur DASENG UNSRAT Manado, Volume 8, Nomor 2 Tahun 2019.
- Aan Hidayat dan Desrina Ratriningsih. 2017. *Perancangan Sport Center di Kabupaten Purworejo*. Jurnal Teknik Sains Seri Arsitektur.
- Bayu Aji Kusuma dan Heny Setyawati. 2016. *Survei Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Akhir Pekan di Alun-Alun Wonosobo*. Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation 5 (2) (2016), ISSN 2252-6773 (online), ISSN 2460-724X (cetak).
- Beny Mutholib, Tri Nurharsono, Agus Raharjo. 2013. *Survei Manajemen Pembinaan Prestasi Sekolah Sepak Bola (SSB) Camar Mas Jawa Kabupaten Semarang Tahun 2012*. Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation Volume 2 Nomor 6 Tahun 2013.
- Fatimah Cahya Rahmi dan Made Pramono. 2019. *Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga Gedung Serbaguna Di Gelanggang Olahraga (GOR) Delta Sidoarjo*. Jurnal Kesehatan Olahraga Volume 7 Nomor 2, Edisi Juli 2019 Hal 1 – 6.
- Gede Doddy Tisna dan I Nyoman Sudarmada. 2014. *Manajemen Olahraga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali.
- Heni Widyaningsih. 2018. *Manajemen Olahraga*. Jakarta: UNJ Press.
- Iis Marwan, Agus Arief Rahmat, dan Aang Rohyana. 2018. *Pelatihan Pengelolaan Manajemen Event Pertandingan Olahraga Untuk Pengurus Dan Anggota Koni Kota Tasikmalaya*. Jurnal Pengabdian Siliwangi, Volume 4, Nomor 2, Tahun 2018, P-ISSN 2477-6629, E-ISSN 2615-4773.
- Lexy J. Moelong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mesnan dan Freddy Antonius. 2019. *Analisis Manajemen Pembinaan Olahraga Prestasi Di KONI Pematang Siantar*. Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan, Volume 3, Nomor 1, April 2019, ISSN 2580-5150.
- M. Izzat Ibrahim. 2015. *Manajemen Pengelolaan Penyedia Jasa Pelatih Cabang Olahraga Di Kota Semarang Tahun 2013*. Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations, ACTIVE 4 (2) (2015), ISSN 2252-6773.
- Mochamad Syahrone Firdiansyah. 2015. *Manajemen Pengelolaan Wahana Rekreasi Olahraga Di Wisata Water Blaster Semarang Tahun 2013*. Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations, ACTIVE 4 (2) (2015), ISSN 2252-6773.
- Mukhsinuddin. 2017. *Manajemen Membangun Dunia Pendidikan Profesional*. Jurnal Bidayah Volume VIII, No.1, Januari – Juni 2017, ISSN 2086 – 7174.
- Nugroho Susanto dan Lismadiana. 2016. *Manajemen Program Latihan Sekolah Sepakbola (SSB) Gama Yogyakarta*. Jurnal Keolahragaan Volume 4, Nomor 1, April 2016, (98 - 110).
- Richard Andrew dan Ian Nurpatria Suryawan. 2015. *Studi Literasi Pengembangan Manajemen Klub Sepakbola Di Indonesia*. MODUS Vol.27 (2): 175-182, 2015, ISSN 0852-1875.
- Sanny Brayen, Vicky H. Makarau, dan Claudia Susana Punuh. 2018. *Sorong Sport Center*

- “*High Tech Architecture*”. Jurnal Arsitektur DASENG UNSRAT Manado, Volume 7, Nomor 2 Tahun 2018.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Semarang: PT.Rineka Cipta
- Winda Sari dan Marlini. 2012. *Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan Di SMK Tamansiswa Padang*. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol. 1, No. 1, September 2012, Seri A.
- Zikrur Rahmat dan Irfandi. 2018. *Evaluasi Manajemen Pengelolaan Pelatihan Klub Olahraga Atletik Binaan Dispora Provinsi Aceh*. Jurnal Penjaskesrek, Vol. 5, No1, April 2018.